

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis/ Pendekatan Penelitian**

Penelitian dengan judul “**Dampak Pola Asuh Permisif Pada Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di Era Digital (Studi Kasus : TK Darma Wanita Desa Minggiran Kecamatan Papar Kabupaten Kediri**” menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang dilakukan secara langsung dan obyektif yang di maknai sebagai suatu tata cara penelitian yang mempunyai hasil akhir berupa data deskriptif bebentuk kata-kata tertulis atau lisan dari subyek juga perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Dasar dari metode penelitian kualitatif adalah filsafat post-positivisme atau bisa disebut dengan penelitian naturalistik karena menggunakan latar alamiah yang di lakukan pada objek alamiah yakni sebuah objek yang berkembang dengan apa adanya, tidak direkayasa oleh peneliti dan dinamika pada objek tidak di pengaruhi oleh peneliti.<sup>2</sup> Sedangkan jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus biasa disebut dengan penelitian lapangan (*field study*), yaitu penelitian secara intensif berinteraksi dengan lingkungan, posisi, serta keadaan atau kondisi penelitian secara apa adanya. Penelitian ini

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung; Remaja Rosda Karya, 1988), 3

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung; Alfabeta, 2008), 7-8

bertujuan untuk menggambarkan situasi atau kejadian serta didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.<sup>3</sup>

Penelitian jenis studi kasus ini akan digunakan untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana pola asuh permisif pada sosial emosional anak usia 5-6 tahun di era digital di TK Darma Wanita Desa Minggiran Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan merupakan *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>4</sup>

Kehadiran peneliti sangat penting sebagai penangkap makna dan pengumpulan data, karena peneliti merupakan peran aktif dalam penelitian, secara langsung melakukan wawancara dengan orang tua, guru, dan anak. Juga mengobservasi subjek penelitian yakni anak usia 5-6 tahun di TK Darma Wanita Desa Minggiran Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

---

<sup>3</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Balai Pustaka, 2001), 8

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung; Alfabeta, 2008) hlm 222

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TK Darma Wanita Desa Minggiran Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Setelah melakukan survei di Desa Minggiran Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian di tempat tersebut, dengan studi kasus bahwa di desa tersebut banyak anak yang sudah menggunakan *gadget* dengan orang tua yang tidak begitu memberi pengawasan terhadap anak dan orang tua yang tidak begitu memahami tentang perkembangan sosial emosional pada anak. Dikarena TK yang ada di desa tersebut hanya satu yaitu Tk Darma Wanita, juga didukung oleh penuturan guru yang ada di TK tersebut disana ada beberapa anak yang memiliki perkembangan sosial emosional yang berbeda dengan anak-anak yang pada umumnya. Pelaksanaan penelitian dan observasi berada di dua tempat, yaitu di kediaman subjek dan penggalan data tambahan dilakukan di Sekolah subjek.

### **D. Teknik Pengambilan Subjek**

Teknik pemilihan subjek dalam penelitian kualitatif adalah teknik *purposive*, yakni informasi yang dipilih berdasarkan tujuan penelitian.<sup>5</sup>

Adapun beberapa kriteria yang peneliti tetapkan, yaitu:

---

<sup>5</sup> Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rencana Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2012), hlm 44.

## 1. Orang tua yang menggunakan pola asuh permisif

Untuk mengetahui orangtua mana yang menggunakan pola asuh permisif, sebelumnya peneliti menyebarkan kuesioner pra-riset tentang pola asuh permisif kepada seluruh orangtua siswa/ siswi di TK Darma Wanita. Seluruhnya berjumlah 32 anak yang terdiri dari kelompok A dan kelompok B. Dari 32 lembar kuesioner pra-riset terkumpul 28 lembar yang terisi. Dari kuesioner tersebut dapat membantu peneliti untuk mendapatkan orangtua yang menerapkan pola asuh permisif. Setelah dilakukan *skoring* dari 28 lembar kuesioner tersebut terdapat 7 orangtua yang memiliki nilai diatas 10 selebihnya memiliki nilai 10 kebawah. Ke 7 orang tersebut orangtua dari Fahmi, Zhafran, Riko, Fatar, Julio, May dan Zahra. Jadi difokuskan kepada 7 anak tersebut untuk kriteria selanjtnya.

## 2. Anak yang sudah menggunakan *gadget*.

Didalam item kuesioner terdapat pertanyaan seberapa sering anak bermain *gadget (HP)*? Pada item ini dapat menggambarkan seberapa sering anak bermain *gadget (HP)* menurut orangtuanya. Hasil yang didapatkan dari 7 anak yang diberikan pola asuh permisif tadi terdapat 3 anak yang orangtunya memilih point d.(Setiap waktu) yakni Zhafran, Riki dan Julio, 3 anak yang orang tuannya memilih point c.(Sering) yakni Fahmi, Fatar dan May dan dan 1 anak yang orang tuanya memilih point b. (Kadang-kadang) yakni Zahra.

Berdasarkan hasil tersebut semua anak sudah menggunakan *gadget* tetapi disini kita ambil yang sering menggunakan *gadgget* dan yang setiap waktu menggunakan *gadget* jadi hanya 6 anak.

### 3. Orangtua yang berkerja

Orangtua yang berkerja juga termasuk dalam kriteria pemilihan subjek. Dari ke 6 anak tersebut ada 5 orang anak yang kedua orangtuanya berkerja yakni Fahmi, Zhafran, Riko, Fatar dan Julio.

Jadi yang masuk kedalam kriteria pemilihan subjek yang telah ditentukan yakni ke 5 anak tersebut. Dalam menentukan subjek dalam penelitian ini selain dari hasil kuesioner yang disebarkan juga diperkuat/ didukung dengan wawancara yang dilakukan kepada guru

## **E. Sumber Data**

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari apa yang di harapkan. Sumber data dalam penelitian ini di kelompokkan menjadi dua yakni data primer (data utama) dan data sekunder (data tambahan).<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung; Remaja RosdaKarya, 1992), hlm 157

## 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang di peroleh langsung dari sumber yang berupa sumber kata-kata atau tindakan yang dapat dicatat, foto ataupun audio.<sup>7</sup> Berdasarkan uraian tersebut sumber data primer yang digunakan antara lain :

- a. 5 Anak yang berusia 5-6 Tahun
- b. 5 Orangtua dari anak (ibu)
- c. 1 Guru, sebagai *Significant other*

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder antarlain :

- a. Hasil observasi dalam *behavior check list*
- b. Foto kegiatan disekolah dan pada saat wawancara dirumah.

## **F. Pengumpulan Data**

Untuk menentukan data yang dipergunakan, maka dibutuhkan adanya teknik pengumpulan data bukti dan fakta yang diperoleh berfungsi sebagai data obyektif dan tidak terjadi adanya penyimpangan. Adapun metode yang dipergunakan adalah.

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 157

## 1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengambilan data dengan panca indra mata tanpa menggunakan alat tertentu, menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.<sup>8</sup> Penelitian ini menggunakan observasi sebagai alat utama untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu pengumpulan data melalui pengamatan, dalam hal ini penelitian datang di tempat kegiatan objek yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>9</sup> Teknik observasi yang di gunakan adalah *Behavioral Checklist*. *Behavioral Checklist* merupakan model observasi yang mampu memberikan keterangan akan muncul atau tidaknya perilaku yang diobservasi.<sup>10</sup> Alasan menggunakan teknik ini adalah untuk mengetahui :

1. Tugas-tugas perkembangan sosial emosional anak dengan setting observasi dirumah dan sekolah.

2. Pola asuh permisif

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap

---

<sup>8</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Galia Indonesia, 2009) hlm 175

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung; Alfabeta, 2008) hlm 227

<sup>10</sup> Heris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) 170

muka antara penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan panduan wawancara atau bebas.<sup>11</sup>

Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur dengan menggunakan *guidline* wawancara. Wawancara semi terstruktur adalah bentuk wawancara dimana daftar pertanyaan atau *guidline* sudah dibuat terlebih dahulu untuk di jadikan pedoman peneliti pada saat melakukan wawancara, tetapi pertanyaan yang diajukan tidak terfokus pada bahasan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peneliti.<sup>12</sup> Alasan peneliti menggunakan teknik ini agar pada saat dilakukannya wawancara tidak cenderung menjenuhkan dengan gaya bahasa yang baku sebagaimana untuk menciptakan hubungan yang baik.

Wawancara dalam penelitian ini sebagai sumber data utama.

Dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara terhadap :

1. Orang tua anak : Sebagai pengambilan data tentang pola asuh dan sosial emosional.
2. Anak : Sebagai pengambilan data pendukung tentang pola asuh dan penggunaan gadget.

---

<sup>11</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Galia Indonesia, 2009) hlm 194

<sup>12</sup> J. Creswell, *Education research: planing, conducting, and evaluating, quantitative and qualitative research (2nd edition)*, (Pearson Education, 2005), 45



3.. Guru :Sebagai pengambila data perkembangan sosial emosional pada anak berguna sebagai *significant other*.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada dilokasi. Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, foto, agenda, dan sebagainya dilokasi penelitian.<sup>13</sup> Dokumentasi merupakan sebuah data penunjang yang dibutuhkan peneliti yang berupa catatan, rekaman suara, dan foto saat wawancara berlangsung.

### **G. Analisis Data**

Analisis data adalah suatu upaya atau proses yang dapat dilakukan dengan memilih data, mengelola data, mencari dan menemukan apa yang penting dalam penelitian dan yang harus dipelajari.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan:

#### 1.) Reduksi data atau penyederhanaan data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan penyederhanaan data yang masih mentah, berupa dari catatan peneliti dilapangan.

---

<sup>13</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedure Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm 206

## 2.) Penyajian data

Suatu proses penyusunan informasi kompleks ke dalam bentuk sistematis atau sederhana, sehingga menjadi bentuk yang mudah dipahami oleh peneliti.

## 3.) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat mengumpulkan data atau setelah pengumpulan data. Sehingga menjadikan data lebih rinci dan mudah dipahami.<sup>14</sup>

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data dilakukan dengan keabsahan konstruk (konsep). Keabsahan konstruk (konsep) ini berkaitan dengan suatu kepastian bahwa yang diukur benar-benar variable yang hendak di ukur. Kebasahan ini dapat pula dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat yang salah satu caranya adalah melalui proses triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai data dari sumber yang ada. Tujuan menggunakan teknik ini adalah untuk meningkatkan pemahaman penelitian terhadap apa yang telah ditemukan.<sup>15</sup> Peneliti menggunakan *significant other* sebagai pengecekan keabsahan data

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* , (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

<sup>15</sup> Hamid Patilima, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung : Alfabeta,2013), 223

yang ditemukan dari informan. Dalam penelitian ini yang menjadi *significant other* adalah guru.

## **I. Tahapan – tahapan Penelitian**

### **1. Tahapan Pra Lapangan**

Yaitu penyusunan rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perijinan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian yang dibutuhkan. Pada tahapan awal ini peneliti mengunjungi lokasi yakni TK Darma Wanita Desa Minggiran, untuk mengetahui kondisi yang ada disana, melakukan izin observasi kepada pihak sekolah, menyebarkan kuesioner pra-riset kepada orangtua anak dengan bantuan guru, serta melihat kondisi awal yang berhubungan dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian.

### **2. Tahapan Kegiatan Lapangan**

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data-data yang digunakan untuk bahan penelitian, meliputi yang pertama mengolah data kuesioner untuk menentukan subjek, yang ke dua melakukan wawancara terhadap orangtua anak yang telah dipilih sebagai subjek beserta dengan guru, yang ke tiga melakukan observasi atau pengamatan pada kegiatan anak dirumah maupun disekolah, dan yang ke empat meneliti dokumen dan catatan yang telah diizinkan untuk dijadikan sebagai referensi dan melakukan dokumentasi.

### **3. Tahapan Analisis Data**

Pada tahapan ini, dilakukan kegiatan pengolahan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang kemudian akan dilakukan pengecekan keabsahan data melalui metode triangulasi guna memperoleh data yang valid.

#### 4. Tahapan Penulisan Laporan

Penyusunan hasil penelitian yang kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing guna dapat memberikan hasil yang baik dalam penelitian tersebut.

#### 5. Tahapan Akhir

Tahapan akhir merupakan tahapan penelitian menyusun laporan hasil penelitian dengan format yang telah ditentukan, yakni sesuai dengan ketentuan yang berlaku.